

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, prospek sektor industri dalam bidang perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup meningkat hal ini ditandai dengan banyak berdirinya perusahaan maupun pabrik yang bergerak dalam sektor industri kelapa sawit baik milik dalam negeri dan luar negeri. Kehadiran perusahaan industri kelapa sawit di tengah-tengah masyarakat Indonesia membawa pengaruh bagi perkembangan ekonomi dan pembangunan masyarakat Indonesia yaitu dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat turut serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Proses industri kelapa sawit tersebut tidak hanya membawa dampak bagi ekonomi dan pembangunan masyarakat Indonesia, pada kenyataannya juga membawa dampak bagi komunitas yang berada di dalam naungan lingkungan perusahaan yaitu para karyawan. Perusahaan tidak boleh hanya memikirkan keuntungan finansial saja, di tengah masyarakat Indonesia yang dikatakan jauh dari jangkauan sejahtera. Perusahaan diharapkan memiliki kesadaran serta kepekaan dalam menciptakan kesejahteraan publik. Tanggung jawab sosial sektor dunia usaha yang dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan wujud kesadaran perusahaan sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungannya. *CSR* adalah wujud tanggung jawab sebuah organisasi (perusahaan) terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan

kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan. Tanggungjawab tersebut berupa pelaksanaan yang sifatnya membangun dan berkelanjutan (Solihin, 2011:167).

Dalam pasal 74 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) menjelaskan bahwasannya setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Solihin, 2011: 165). Perusahaan industri kelapa sawit merupakan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam yaitu pohon kelapa sawit sebagai bahan dasar utama dalam pelaksanaan usaha sektor industrinya. Hal inilah yang menyebabkan setiap Perusahaan Industri Kelapa Sawit yang berada di negara Indonesia wajib memiliki CSR yaitu tanggung jawab terhadap masyarakat yang berada di dalam lingkungan perusahaan.

Kajian ruang lingkup CSR dalam arti sempit dimulai dengan melihat perkembangan CSR terhadap karyawan dilanjutkan dengan perkembangan ruang lingkup CSR terhadap *stakeholder* dan masyarakat umum (Fajar, 2010:58). Bagi karyawan, yaitu orang-orang dipekerjakan dalam naungan perusahaan. Bagi *stakeholder*, yaitu orang-orang yang memiliki bagian penting dalam perusahaan menyangkut pengambilan keputusan. Bagi masyarakat umum yaitu orang-orang yang bukan karyawan maupun *stakeholder*. Dibuatnya program CSR dalam suatu perusahaan adalah sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan serta meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai bentuk. Upaya tersebut diharapkan mampu untuk memenuhi hak-hak dasar manusia. Salah satu hak dasar manusia adalah

memperoleh pendidikan, maka dari itu perusahaan memiliki peran penting dan tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendidikan. Dewasa ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting, pendidikan memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan seseorang. Potensi yang ada dalam diri manusia dapat dikembangkan melalui pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan memiliki tujuan dalam membentuk kedewasaan serta pribadi individu dalam berbagai aspek, baik pengetahuannya, sikapnya, maupun keterampilannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka adanya upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Pada ranah sosial, pendidikan dapat menunjang seseorang memperoleh status hidup yang baik. Secara akumulatif, pendidikan dapat membuat suatu masyarakat lebih beradab (Sabri, 1994:24). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan berperan penting dalam proses transformasi individu dan masyarakat. Meskipun kedudukan pendidikan dikatakan cukup penting untuk perubahan suatu bangsa menjadi lebih baik, Indonesia belum cukup mampu mengandalkan posisi tersebut karena pada kenyataannya kondisi dan hasil pendidikan di Indonesia belum cukup baik. Kondisi tersebut ditunjukkan dari rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) Indonesia untuk berkompetisi dengan bangsa lain.

PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate merupakan anak perusahaan dari PT. SIPEF yaitu perusahaan swasta milik negara Belgia yang berada di Afdeling Sripinang, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Perusahaan industri ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar karyawan perusahaan dan keluarganya tinggal dan bermukim di dalam operasi perusahaan. Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap karyawan yang bekerja tinggal di dalam naungannya dalam upaya mensejahterahkan kehidupan para karyawan sebagai bentuk tanggung jawab atau *CSR* perusahaan. Adapun program *CSR* yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan yaitu pada bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Implementasi program *CSR* tersebut adalah menyediakan perumahan, air bersih dan layanan medis, serta menjamin akses pendidikan bagi semua anak mereka. Operasi perusahaan dalam menjamin menyediakan fasilitas tersebut merupakan bagian dari lanskap yang lebih besar, alam, dan sosial. Hal ini diterapkan sebagai bentuk hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan karyawan dalam upaya menjaga komitmen antara perusahaan dengan karyawan. Secara spesifik peneliti akan meneliti program *CSR* perusahaan tersebut dalam bidang pendidikan terhadap karyawan. Hal yang mendorong peneliti mengkaji *CSR* di bidang pendidikan adalah karena peneliti melihat *CSR* yang dilakukan dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, sudah berjalan dengan maksimal sedangkan program *CSR* pada bidang pendidikan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan masih banyak karyawan beserta anak-anaknya kurang dimaksimalkan dan peneliti ingin mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut.

Karyawan kurang memaksimalkan program CSR yang diberikan oleh perusahaan dapat terlihat dari kondisi pendidikan beberapa anak karyawan disana yang masih berada dalam taraf kurang baik. Masih banyak anak-anak karyawan yang hanya tamat SMA,SMP bahkan SD. Padahal secara khusus PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate telah memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak karyawannya baik itu sarana prasarana dan bantuan dana pendidikan. Adapun fasilitas yang diberikan PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate adalah mendirikan sekolah mulai dari TK-SD tepat berada di wilayah perkebunan kelapa sawit sekaligus tempat tinggal para karyawan. Perusahaan juga menyediakan fasilitas transportasi antar jemput bagi anak sekolah TK, SD, dan SMP. Untuk lebih memotivasi semangat belajar anak karyawannya, perusahaan memberikan bantuan dana kepada anak karyawan yang memperoleh prestasi di sekolah maupun kampus. Bantuan dana di berikan setiap tahunnya dalam rangka memperingati tujuh belas Agustus. Pada saat memperingati tujuh belas Agustus perusahaan juga membuat suatu perlombaan kepada anak-anak yang berhadiahkan alat-alat tulis sekolah. Dengan adanya program CSR yang diberikan oleh perusahaan terhadap anak karyawan ini tentunya dapat mempermudah anak dalam bersekolah mulai dari TK-SD. Adanya bantuan yang diberikan anak yang berprestasi juga dapat meringankan biaya sekolah yang sedang dijalani. Seharusnya, dengan adanya program yang diberikan perusahaan ini dapat meningkatkan kesadaran anak untuk dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut Implementasi tanggung jawab sosial atau *CSR* Bidang Pendidikan PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate di Afdeling Sripinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta faktor yang menyebabkan karyawan beserta anaknya tidak memaksimalkan *CSR* bidang Pendidikan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program *CSR* bidang pendidikan yang diberikan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate terhadap karyawan di Afdeling Sripinang?
2. Apakah faktor penyebab karyawan beserta anaknya tidak memaksimalkan program *CSR* bidang pendidikan yang diberikan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate?
3. Bagaimana cara anak karyawan yang berkuliah dalam memaksimalkan program *CSR* bidang Pendidikan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi program *CSR* bidang pendidikan yang diberikan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate terhadap karyawan di Afdeling Sripinang.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab karyawan beserta anaknya tidak memaksimalkan program *CSR* bidang pendidikan yang diberikan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia-Tolan Estate.
3. Untuk mengetahui cara anak karyawan yang berkuliah dalam memaksimalkan program *CSR* bidang Pendidikan.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu Pengetahuan Antropologi, khususnya Antropologi Pembangunan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca, dapat menambah informasi tentang Implementasi program tanggung jawab sosial atau *CSR* suatu perusahaan pada bidang pendidikan.

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang Implementasi program tanggung jawab sosial atau *CSR* suatu perusahaan pada bidang pendidikan dan dapat dijadikan bahan bacaan dan rujukan untuk penelitian berikutnya.